

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Dan menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang menekankan pada kualitas atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa yang berupa kejadian atau fenomena atau gejala sosial.¹ Menurut Denzin dan Lincoln, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.² Sedangkan data kualitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat dan gambar.³ Moleong mendefinisikan mendalam dan terperinci terutama dengan keterlibatan peneliti sendiri dilapangan.

Karakteristik penulisan kualitatif adalah sebagai berikut:

- 1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung bersumber data dan peneliti adalah instrument kunci.*
- 2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif.*
- 3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk/out come*
- 4. Penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif.*
- 5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna.⁴*

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti datang ke lokasi penelitian bertindak sebagai observator terkait implementasi pendidikan agama islam bagi santri gangguan jiwa di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusyd. Peneliti hadir di lokasi penelitian guna untuk mengumpulkan data terkait dengan fokus penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan para pengurus pondok dan sebagian santri yang berada di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusyd guna mengumpulkan data, sampai ditemukan kejenuhan dalam pengumpulan data. Peneliti juga mempunyai beberapa partisipan yang bertugas membantu pengumpulan data selama penelitian berlangsung.

1Dja'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), 5.

2Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 5.

3Sugiyono, *Metode penelitian Administrasi (Dilengkapi dengan Metode R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 15.

4Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 15.

Dengan demikian kehadiran peneliti diketahui oleh subyek/informan. Kehadiran peneliti ini telah disetujui dan diperbolehkan serta dilayani oleh informan dengan baik. Instrument peneliti tersebut digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁵

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yayasan Padepokan Tahfidhul Qur'an Ibnu Rusyd Jl. Cukir – Mojowarno (Timur Kantor Pos Cukir) Dsn. Nglaban Ds. Cukir Kec. Diwek Kab. Jombang. Alasan yang mendorong penulis memilih lokasi penelitian ini sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu padepokan di kota santri yang menerima para santri luar biasa dari berbagai usia dan latar belakang, mulai dari mahasiswa, mantan preman, pecandu narkoba, hingga yang mengalami gangguan jiwa, tetapi mereka mampu menghafal Al-qur'an melalui pendekatan keagamaan.

D. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.⁶ Sedangkan subjek penelitian yang di lakukan di Padepokan Tahfidzul Qur'an Jombang adalah:

1. Subjek pertama (informan kunci) penelitian adalah Kyai Agus Ma'arif, selaku Pengasuh Padepokan Tahfidzul Qur'an Jombang.
2. Subjek kedua (informan pendukung) adalah Bapak Firman Fillani, selaku Ustadz/Pengurus Padepokan Tahfidzul Qur'an Jombang.
3. Subjek ketiga (informan pendukung) berikutnya adalah Muhammad Rofiqul Akbar, selaku santri Padepokan Tahfidzul Qur'an Jombang.

Menurut Poerwandari tidak ada aturan pasti dalam jumlah subjek yang harus diambil penelitian kualitatif. Jumlah subjek tergantung pada apa yang ingin diketahui peneliti, tujuan peneliti, konteks saat itu, apa yang dianggap bermanfaat dan dapat dilakukan dengan waktu dan sumber daya yang tersedia.⁷ Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini subjek berjumlah tiga orang.

E. Sumber Data

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 92.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002, Cet.XII), 105.

⁷Poerwandari, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012), 27.

*Sumber data adalah bahan-bahan yang dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan yang diteliti. Sedangkan yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subyek (informan) dari mana data dapat diperoleh. Menurut Lofland seperti yang dikutip oleh Moleong, sumber utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen data yang lainnya.*⁸

*Sebelum dilakukan, maka perlu ditentukan sumber data sentral yaitu subyek dimana data yang dipandang paling mengetahui langsung dengan masalah yang menjadi fokus penelitian.*⁹

Data kualitatif dinyatakan dalam bentuk kalimat atau tulisan, adapun jenis data dalam penelitian ini meliputi:

1. Data primer

*Sumber data primer adalah yang bersumber dari orang pertama atau informan yang mengetahui secara jelas dan rinci tentang permasalahan yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini adalah berupa kata-kata dan tindakan orang yang diamati/ diwawancarai merupakan sumber data utama. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengar, bertanya manakah kegiatan yang dominan, jelas dan bervariasi dari waktu ke waktu dan dari situasi satu ke situasi yang lain.*¹⁰

Data primer dalam penelitian adalah data yang berhubungan langsung dengan objek penelitian diantaranya meliputi data-data yang didapat dari hasil observasi peneliti dan wawancara peneliti dengan Pengasuh Padepokan, ustadz, dan santri serta dokumen-dokumen yang terdapat di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

2. Data sekunder

*Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen.*¹¹ *Dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan sumber data sekunder.*

F. Prosedur Pengumpulan Data

8 Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 56.

9 Suhari Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 107.

10 Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kulitatif*, (Yogyakarta : Rosda Karya 2003),157.

11 Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2018), 93.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹² Langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengumpulan data adalah mencari informasi dari kepustakaan (buku, koran, majalah, brosur) mengenai hal-hal yang ada relevansinya dengan judul. Di samping itu juga dapat melalui terjun ke lapangan. Akan tetapi, sebelum terjun ke lapangan, penyusun minta izin kepada kepala perusahaan yang akan diteliti. Data di lapangan dapat dikumpulkan melalui pengamatan, wawancara, dan eksperimen.¹³

Sebelum pengumpulan data dimulai, peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik, menumbuhkan kepercayaan serta hubungan yang akrab dengan individu-individu dan kelompok yang menjadi sumber data.¹⁴

Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alami (natural setting), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (indepth interview) dan dokumentasi.¹⁵ Sesuai dengan prosedur tersebut maka strategi pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Seperti halnya wawancara, sebelum melakukan observasi atau pengamatan, peneliti menyiapkan pedoman observasi. Pedoman observasi berupa garis-garis besar atau butir-butir umum kegiatan yang akan diobservasi, sedangkan rincian dari aspek-aspek yang diobservasi dikembangkan dilapangan dalam proses pelaksanaan observasi.¹⁶ Observasi ini menggunakan observasi partisipasi, di mana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.¹⁷

12Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 303

13 E. Zaenal Arifin, *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Grasindo, 2008), 21-22.

14Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, 114.

15Ibid, 193.

16 Nana Syaodih, *Metode Penelitian*, 220.

17Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 310.

Dalam observasi secara langsung ini, peneliti selain berlaku sebagai pengamat penuh yang dapat melakukan pengamatan terhadap gejala atau proses yang terjadi di dalam situasi yang sebenarnya yang langsung diamati oleh observer, juga sebagai pemeran serta atau partisipan yang ikut melaksanakan proses belajar mengajar pendidikan agama Islam di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi, baik di dalam maupun di luar kelas. Observasi langsung ini dilakukan peneliti untuk mengoptimalkan data mengenai pelaksanaan pembelajaran agama Islam, interaksi ustad dan santri dalam kegiatan belajar mengajar di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.¹⁸Metode pengumpulan data ini melalui tanya jawab antara peneliti dengan subyek peneliti tentang masalah yang berhubungan dengan apa yang diteliti, interview atau wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.¹⁹Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang pelaksanaan pendidikan agama Islam di Padepokan Tahfidzul Qur'an Ibnu Rusydi Jombang.

Teknik wawancara yang peneliti gunakan adalah secara terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu beberapa pertanyaan yang akan disampaikan kepada informan. Hal ini dimaksudkan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan menghindari pembicaraan yang terlalu melebar.²⁰

3. Dokumentasi

*Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.*²¹ *Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi berupa data, profil dan visi misi Padepokan Tahfidzul Qur'an, foto catatan, agenda dan sebagainya yang terkait dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berbasis pesantren dalam meningkatkan keagamaan bagi santri di Padepokan.*

18 Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 186.

19Ibid.,

20 Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2002), 203.

21Ibid., 206.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.²² Teknik ini dipergunakan setelah data-data penelitian terkumpul. Analisis ini bertujuan untuk menetapkan data secara sistematis, catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya yang berfungsi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti yang menyajikannya, sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut noeng muhajir menuturkan “analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna, teknik-tekniknya meliputi:²³

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah kegiatan analisis yang meliputi identifikasi, klarifikasi, dan kodefikasi. Identifikasi data adalah kegiatan menyeleksi kelayakan data, klarifikasi data adalah kegiatan memilih dan mengelompokan data, dan kodefikasi data adalah kegiatan memberi identitas pada data peneliti. Reduksi merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengobservasian dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertutup di lapangan.²⁴ Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi yang kompleks ke dalam bentuk sistematis sehingga menjadi bentuk yang sederhana serta dapat dipahami maknanya. Dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan kepada objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya.²⁵ Disini peneliti berusaha menyusun pertanyaan dari tingkat yang kompleks ke dalam bentuk yang lebih sederhana dan sistematis. Dalam arti setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data

22 Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yoogyakarta: Teras, 2009), 60.

23Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasen, 2006), 104.

24Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 112.

25Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian...*, 73.

Melalui mendisplay data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami.

3. *Penyimpulan (Verification)*

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.²⁶ Penyimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.²⁷

H. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap hasil akhir dari suatu penelitian. Dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa teknik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam penelitian yaitu:²⁸

1. *Perpanjangan Keikutsertaan*

Peneliti merupakan instrument penting dalam sebuah penelitian, sehingga dalam hal ini menurut Moleong perpanjangan keikutsertaan peneliti memungkinkan terhadap peneliti untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan karena peneliti dapat menguji ketidakbenaran informasi yang diperkenalkan oleh distorsi, baik yang berasal dari diri sendiri maupun responden dan membangun kepercayaan subjek serta memastikan apakah konteks itu dipahami dan dihayati²⁹Peneliti melakukan penelitian berkali-kali untuk mendapatkan data yang akurat dan detail, dengan berkali-kali observasi pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung.

2. *Ketekunan observasi*

Ketekunan dalam pengamatan merupakan tindak lanjut dari perpanjangan keikutsertaan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan data dan

26Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali, 2018), 7.

27Imron Rosidi, *Senang Menulis Karya Tulis Ilmiah*, (Jakarta: Media Pustaka, 2005), 28-30.

28Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 178.

29Ibid.,

informasi yang relevan dan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu, untuk keperluan mengetahui atau sebagai pembanding terhadap data yang sudah ada. Teknik triangulasi data yang sering dipakai oleh peneliti lain seperti triangulasi dengan sumber, triangulasi dengan metode, dan triangulasi dengan teori. Berikut ini merupakan penjelasan dari ketiga teknik yaitu:

a. Triangulasi dengan sumber yaitu untuk menguji data yang diperoleh dengan mengecek kembali data tersebut melalui waktu dan alat yang berbeda.

Langkah-langkah untuk melakukan triangulasi dengan sumber yaitu:

- 1) Membandingkan data yang diperoleh melalui pengamatan dengan data yang diperoleh melalui wawancara.*
- 2) Membandingkan yang dikatakan didepan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi.*
- 3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.*
- 4) Membandingkan data-data yang bersumber dari Pengasuh*
- 5) Membandingkan data-data yang bersumber dari Pengasuh, Pengurus/Ustadz, dan santri³⁰*

Tujuan yang hendak dicapai dari teknik triangulasi ini adalah:

- a) Untuk mengetahui kadar akurasi dan validitas penemuan hasil penelitian dengan metode yang telah dilakukan.*
- b) Untuk mengetahui derajat kepercayaan sumber data dengan metode yang sama.*
- c) Ketekunan dan pengamatan.*
- d) Ketekunan dalam pengamatan merupakan tindak lanjut dari perpanjangan keikutsertaan. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang relavan dengan persoalan yang diteliti.*
- e) Diskusi dengan Teman Sejawat*

30Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, 178

f) *Dalam hal ini, peneliti akan melakukan diskusi teman sejawat tentang hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh untuk memperoleh saran, kritik dan masukan dari mereka dalam rangka menyempurnakan hasil penelitian ini.*³¹

b. *Triangulasi dengan metode yaitu metode pengecekan data yang menggunakan dua strategi yaitu:*

1) *Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data.*

2) *Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.*

c. *Triangulasi dengan teori yaitu metode keabsahan data dengan menggunakan 3 cara yaitu:*

1) *Mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan.*

2) *Melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data.*

3) *Memfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan*³²

Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk pengecekan data tentang keabsahannya, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen dengan memanfaatkan berbagai sumber data informasi sebagai bahan pertimbangan. Dalam hal ini penulis membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan juga membandingkan hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

31Ibid.

32M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: ArRuzz Media, 2012), 323.